

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan judul penelitian ini yaitu “Legalitas Pengangkatan Anak Di Desa Brodot Kecamatan Bandarkedungmulyo Kabupaten Jombang (Perspektif Sosiologi Hukum Islam).

Pendekatan kualitatif ialah metode kerja riset yang menekankan di aspek pendalaman informasi guna memperoleh mutu dari hasil sesuatu riset. Dengan kata lain, pendekatan kualitatif merupakan sesuatu mekanisme kerja riset yang mengandalkan penjelasan deskriptif kata ataupun kalimat, yang disusun secara pas serta sistematis mulai dari pengumpulan informasi sampai menafsirkan serta memberi tahu hasil riset. Sebab pendekatan kualitatif bertabiat atau bersifat alamiah (alami), kontekstual, mengutamakan perspektif *emic*, bertabiat deskriptif, serta berorientasi proses, mengutamakan informasi langsung serta purposive, dengan analisis induktif yang berlangsung sepanjang proses riset, dimana penelitiannya berfungsi selaku perlengkapan utamanya (*key instrumen*).

Jenis riset yang digunakan dalam riset ini merupakan *field research* (riset lapangan), ataupun dapat dikatakan pula selaku riset empiris ataupun sosiologis. Dimana pada riset ini menitik beratkan pada hasil pengumpulan informasi yang dapat didapatkan secara langsung di warga ataupun narasumber yang sudah di tentukan.¹

B. Kehadiran Peneliti

¹ . Lexi J. moeleong Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hal 135.

Bersumber pada jenis riset yang digunakan ialah riset kualitatif, hingga kedatangan peneliti di lapangan ialah aktivitas utama buat mengumpulkan informasi. Kedatangan peneliti di lapangan merupakan cara untuk menciptakan serta mengeksplorasi data- data yang terpaut dengan fokus riset. Dalam riset ini periset merupakan instrumen kunci (*key instrumen*) dalam menangkap arti serta sekalian perlengkapan pengumpul informasi.²

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yakni tempat kegiatan penelitian dilakukan, karena itu sesuai dengan judul penelitian ini yakni “Legalitas Pengangkatan Anak Di Desa Brodot Kecamatan Bandarkedungmulyo Kabupaten Jombang (Perspektif Sosiologi Hukum Islam)”.

D. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian, hal paling penting adalah sumber data. Sumber data yaitu suatu objek dari mana data tersebut dapat diperoleh,³ yakni:

1. Data Primer

Data primer merupakan data diperoleh secara langsung dari lapangan berdasarkan dari responden dan narasumber. Pengumpulan data di lapangan dilakukan oleh peneliti melalui cara, misalnya wawancara atau membagikan angket atau kuesioner untuk dijawab oleh narasumber.⁴ Yakni data utama langsung diperoleh dari sumber utama. Dalam penelitian ini,

². Lexi J. Moeleon, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal 178.

³. Suharsimi arikunt, *Prosedur Penelitian”suatu pendekatan praktik”*, (Jakarta: rineka cipta, 2013), hal 172.

⁴. Sheyla Nichlatus Sovia, Abdul Rouf Hasbullah, DKK, *Ragam Metode Penelitian Hukum*, (terbit pertama kali dalam bahasa Indonesia, di Kediri, Maret 2022, (Diterbitkan oleh Lembaga Studi Hukum Pidana, 2022), hal 51

Sumber utamanya adalah keterangan data hasil wawancara dari pegawai Kantor Desa Brodot yang ada di kecamatan Bandarkedungmulyo Kabupaten Jombang dan juga beberapa masyarakat yang bermukim di Desa Brodot kecamatan bandarkedungmulyo kabupaten jombang.

2. Data Sekunder

Adalah sumber data yang secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data (penelitian).⁵ Adapun data sekunder yang dijadikan penelitian untuk bahan rujukan yakni peraturan pemegang kebijakan yang berlaku terkait legalitas pengangkatan anak, dan juga literatur-literatur lain seperti jurnal, artikel, ebook, serta hasil penelitian sebelumnya. Peneliti mencari data dari literatur yang berkaitan dengan pembahasan dalam penelitian.

E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan informasi yang diartikan untuk menarangkan urutan kerja ataupun selaku perlengkapan serta metode buat mengumpulkan informasi supaya informasi yang diperoleh tersusun secara sistematis. Ada pula metode pengumpulan informasi pada riset ini yakni dengan metode selaku berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan serta pencatatan yang sistematis terhadap tanda- tanda yang diteliti. *Observasi* ialah sesuatu proses yang lingkungan buat mengamati terhadap peristiwa- peristiwa yang dicoba dengan metode memandangi, mencermati, merasakan serta setelah itu dicatat

⁵. Sugiono, *Metode penelitian kualitatif dan R&D*, cetakan ke 27 (Bandung: Alfabeta, 2018), hal 225.

subjek dalam penelitiannya. Dalam penelitian ini penulis turun ke lokasi penelitian secara langsung yaitu di Kantor Desa Brodot dan kepada masyarakat yang bersangkutan.

2. Wawancara/*interview*

Wawancara adalah interaksi antara dua orang atau lebih dalam hal percakapan dan tanya jawab yang dilakukan secara berhadapan dan diarahkan pada masalah tertentu. Wawancara merupakan suatu metode pengumpulan data yang melakukan komunikasi langsung antara penyelidik dengan responden. Dalam melaksanakan wawancara, peneliti membawa pedoman secara garis besar tentang hal-hal apa saja yang ingin ditanyakan.

Wawancara yaitu melaksanakan tanya jawab dengan narasumber yang memiliki kaitan dengan masalah yang sedang diteliti oleh peneliti.

Karena itu nantinya penulis akan melakukan wawancara langsung kepada pegawai Kantor Desa yang ada di Brodot Kec. Bandarkedungmulyo Jombang dan juga beberapa masyarakat yang bertempat di kecamatan bandarkedungmulyo kabupaten jombang guna mendapat data yang nyata.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono metode dokumentasi adalah catatan peristiwa lampau, baik tulisan, gambar atau karya monumental seseorang. Dengan kata lain dokumen menurut Nasution adalah sumber informasi yang bentuknya bukan manusia, baik foto maupun bahan statistik.⁶ Metode ini

⁶. Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal 94.

bisa digunakan untuk mengumpulkan sebuah data yang terkait dengan penelitian penulis.

Dokumentasi adalah pengelompokan, memilih, pengolahan dan penyimpanan informasi (data bahan hukum), baik itu dengan cara merekam, memotret, ataupun membuat transkrip rekaman hasil wawancara yang bertujuan untuk menjadi data pendukung dalam penelitian.⁷

F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses pencari dan penyusunan secara sistematis data diperoleh dari hasil wawancara dengan cara mendeskripsikan dan menganalisis semua hal yang menjadi fokus penelitian.

Jenis yang dipakai penelitian adalah membuat gambaran sistematis dan faktual, analisis dilakukan melalui tiga cara yang akan dijelaskan di bawah ini yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi data adalah proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, mengelompokkan, dan mengubah data mentah atau anekdot dari catatan tertulis di lapangan. Semua data yang diperlukan dianalisis lebih lanjut dengan cara yang lebih menarik, termasuk kegiatan untuk mengembangkan sistem klasifikasi, penomoran, dan penyajian data.
2. Publikasi data atau penyajian data adalah proses menyatukan informasi yang komprehensif ke dalam format yang sistematis agar lebih ringkas, selektif, dan bermakna. Dengan melihat dan memahami penyajian data, Anda dapat memahami apa yang akan terjadi, apa yang harus dilakukan kemudian, dan

⁷. Sheyla Nichlatus Sovia, Abdul Rouf Hasbullah, DKK, *Ragam Metode Penelitian Hukum*, (terbit pertama kali dalam bahasa Indonesia, di Kediri, Maret 2022, (Diterbitkan oleh Lembaga Studi Hukum Pidana, 2022), hal 51.

melakukan analisis atau tindakan berdasarkan pemahaman yang diperoleh dari penyajian tersebut.

3. Inferensi (penarikan kesimpulan) adalah peninjauan catatan lapangan untuk menyalin atau menempatkan hasilnya pada kumpulan data lain. Ringkasnya, makna yang diperoleh dari data harus diperiksa keakuratannya, kekuatannya dan keselarasannya.⁸

G. Uji Keabsahan Data

Keaslian data survei ini diverifikasi berdasarkan kredibilitas (derajat kepercayaan). Keandalan data mengacu pada bukti bahwa data yang dikumpulkan sesuai dengan fakta-fakta yang ada di lingkungan penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Tambahan waktu hadirnya peneliti di lapangan

Pengamatan dan hadirnya peneliti sangat menentukan terhadap pengumpulan data. Pengamatan tidak dilakukan dalam waktu sedikit, tetapi membutuhkan tambahan pengamatan peneliti. Hal ini dilakukan demi tercapainya peningkatan terhadap derajat keaslian data yang didapatkan.

2. Keuletan observasi

Keuletan observasi merupakan tanda dari unsur yang signifikan dengan permasalahan yang sedang diteliti. Hal ini dilakukan tidak lain untuk lebih mengerti dan mendalami terhadap apa yang sedang diteliti.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini diselesaikan dalam empat tahap yaitu:

⁸. Matthew B Miles A. Michael.H, *Analisis Data Kualitatif. Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*, (Jakarta: Karya Ilmu, 1997), hal 97.

1. Pra lapangan, yakni mencari bahan tertulis terkait permasalahan dalam penelitian, mencari fokus lapangan penelitian serta menyusun proposal penelitian, konsultasi dan mengurus perizinan penelitian meliputi pemanfaatan perpustakaan.
2. Pengolahan lapangan, dengan menelaah latar belakang penelitian, Mengumpulkan data atau informasi yang berkaitan dengan fokus survei wawancara dan perekaman data
3. Kajian data, meliputi menyusun analisis data, pengecekan keaslian data dan memberi arti.
4. Penyusunan laporan, seperti meringkas hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian dengan pembimbing, konsultasi revisi.